

PENGARUH *TEAM BASED LEARNING* TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PADA MATAKULIAH AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN I

Cyntia Carolina¹ dan Yolla Ramadani²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci Jambi, Indonesia¹ dan ²

Email: cyntiacarolina14@gmail.com¹ dan yollaramadani@gmail.com²

Abstrak

Akuntansi sering diartikan terlalu sempit sebagai proses pencatatan teknis dan prosedural daripada alat intelektual yang melibatkan penalaran dalam penciptaan prinsip, prosedur, teknik dan metode tertentu, sehingga akuntansi adalah disiplin ilmu yang membutuhkan penalaran untuk memahami kursus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Team-Based-Learning (TBL)* terhadap prestasi akademik mahasiswa yang dilakukan dengan desain eksperimen semu. subjek penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi di STIE SAK pada matakuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*, prestasi akademik diukur melalui hasil Pretest dan Ujian Tengah Semester dengan membandingkan kelas *team based learning* dengan kelas tanpa kelompok belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi akademik kelas yang menggunakan metode *team-based-learning* lebih unggul dibandingkan kelas yang menerapkan metode pembelajaran mandiri.

Kata kunci: *Team Based Learning*; Prestasi Akademik; Akuntansi

Abstract

Accounting is often interpreted too narrowly as a technical and procedural recording process rather than an intellectual tool involving reasoning in the creation of certain principles, procedures, techniques and methods, so accounting is a discipline that requires reasoning to understand the course. This study aims to see the effect of Team-Based-Learning (TBL) on student academic achievement which was carried out with a quasi-experimental design. The subject of this research is Accounting student at STIE SAK in the Advanced Financial Accounting course I with purposive sampling technique, academic achievement is measured through the results of the Pretest and Mid-Semester Examination by comparing team based learning classes with classes without study groups. The results of this study indicate that the academic achievement of the class that uses the team-based-learning method is superior to the class that applies the independent learning method.

Keywords: *Team Based Learning, Academic Achievement; Accounting*

Pendahuluan

Revolusi Industri 4.0 telah membawa pengaruh dalam segala aspek, hal ini menjadi tantangan bagi mahasiswa calon akuntan dalam penguasaan standar kompetensi global, keadaan tersebut menuntut profesi akuntan untuk memiliki standar dan kompetensi internasional untuk mampu bersaing di pasar global (Herawati, 2012) Salah satu *stakeholder* yang harus mengambil peran dalam agenda tersebut adalah Perguruan Tinggi. Karena fungsi pokok lembaga pendidikan tinggi adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan intelektual mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang memadai (Fogarty, Zimmerman, & Richardson, 2016). Menurut (Witherington, 2003) Prestasi adalah hasil yang dicapai oleh individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu. Jadi, dari pendapat ahli tersebut, pengukuran hasil belajar umumnya menggunakan pengujian sebagai alat ukur yang mencerminkan tingkat penguasaan pengukuran hasil belajar untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa pada seluruh mata kuliah.

Menurut (Hipjillah, 2015) prestasi akademik merupakan penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan evaluasi, dimana hasil penilaian diberikan berdasarkan hasil tes, evaluasi atau ujian dari setiap mata kuliah, hasil tersebut diinterpretasikan secara objektif dan diterapkan dalam bentuk angka maupun kalimat sesuai dengan yang dicapai oleh setiap mahasiswa pada suatu periode tertentu. Menurut Kuh, Kinzie, dan Buckley (Metriana & LATARUVA, 2014) berpendapat bahwa keberhasilan belajar mahasiswa dapat dinilai menggunakan pengukuran atas prestasi akademiknya. Terdapat dua macam outcome keberhasilan belajar mahasiswa, yakni adalah prestasi akademis yang ditunjukkan oleh IPK dan keuntungan ekonomis serta kualitas hidup setelah lulus kuliah. Pada dasarnya belajar bukanlah aktivitas yang mandiri, akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa sangat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang turut menentukannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara langsung maupun tidak langsung ikut pula mempengaruhi hasil belajar karena setiap proses belajar ditujukan untuk mendapatkan hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa diakui sangat kompleks dan bervariasi. (Andari, 2010). Menurut (Ahmadi & Widodo, 1991) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah adanya faktor internal atau faktor dari dalam diri individu dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri individu.

Berbagai metode pembelajaran perlu diupayakan untuk peningkatan kompetensi dan prestasi akademik. Salah satu bentuk metode pembelajaran adalah *Team-based-learning (TBL)* yaitu sebuah pembelajaran aktif dan strategi pembelajaran dengan kelompok kecil yang menyediakan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan konsep melalui tahap aktivitas-aktivitas, meliputi kerja individual (*individual work*), kerja tim (*teamwork*), dan umpan balik cepat (*immediate feedback*) (Parmelee, DeStephen, & Borges, 2009). (Mayona & Irawati, 2010) menyatakan bahwa pada metode *Team Based Learning (TBL)*, pengajar lebih memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan bekerjasama karena memberikan bobot yang lebih besar kepada proses diskusi (*peer discussion*) dan belajar individu (*individual study*) dibandingkan dengan proses pembelajaran konsep yang berpusat pada pengajar (*instructor input/lecture*). Sasaran yang hendak dicapai dalam metode TBL ialah berusaha untuk memperbaiki metode pembelajaran satu arah yang telah ada saat ini. Perbedaan metode TBL dengan metode

tradisional yang ada terletak pada sasaran pembelajaran yang hendak dicapai. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan berfikir di dalam menanggapi permasalahan dan mengembangkan kemampuan berinteraksi dan bekerjasama yang lebih baik. Berdasarkan uraian latar belakang diatas (Anggraeni, 2020).

Metode Penelitian

Melakukan analisis prestasi akademik yang ditunjukkan dengan yang pertama adalah hasil nilai *pretest* seluruh kelas sebelum diterapkan perbedaan sistem pembelajaran, kedua nilai Ujian Akhir Semester pada dua kelas yang sama-sama mengontrak matakuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I, dimana kelas A menerapkan sistem pembelajaran dengan *Team Based Learning* dan Kelas B Menerapkan belajar individu tanpa kelompok. Berikut metode pembelajaran pada kelas A dan kelas B dalam penelitian yang dilakukan yaitu

Pertama, Tahap *Team Based Learning* berdasarkan (Michaelsen, Knight, & Fink, 2004) adalah 1) *Pre- class* Merupakan bagian dimana sebelum kelas dimulai. Pada saat ini kegiatan TBL meliputi mengambil keputusan yang berhubungan dengan mengidentifikasi tujuan pembelajaran dan desain pembelajaran. Pada jam pertama di kelas dosen harus merumuskan 4 tujuan meliputi pertama adalah memastikan mahasiswa mengerti mengapa dosen memutuskan menggunakan TBL, memperkenalkan mahasiswa tentang TBL dan bagaimana cara pengelolaan kelas / pertemuan dilakukan. Kedua adalah pembentukan kelompok. Ketiga dan keempat adalah mengurangi kekhawatiran mahasiswa tentang sistem penilaian dan mekanisme yang mengembangkan norma-norma kelompok yang positif. 2) *Readiness Assurance; Diagnosis-feedback* Meliputi penugasan bacaan, test individu, tes kelompok, laporan tertulis dari kelompok dan umpan balik dari dosen. 3) *Application of Course Concepts* Merupakan penerapan konsep dari TBL yang berorientasi pada aktivitas kelompok dimana kelompok harus mampu mengembangkan pemahaman pada konsep yang digunakan untuk penyelesaian masalah secara mendalam.

Kedua, seluruh tahapan yang sama pada metode pertama namun yang membedakan adalah pada kelas B seluruh kegiatan kelompok dilakukan secara mandiri yaitu 1) *Pre- class*, pada saat ini kegiatan belajar meliputi mengambil keputusan yang berhubungan dengan mengidentifikasi tujuan pembelajaran dan desain pembelajaran mandiri/individu. Pada jam pertama di kelas dosen harus merumuskan 4 tujuan meliputi pertama adalah memastikan mahasiswa mengerti mengapa dosen memutuskan menggunakan sistem pembelajaran individu, memperkenalkan mahasiswa tentang sistem pembelajaran individu dan bagaimana cara pengelolaan kelas/pertemuan dilakukan. Kedua adalah penetapan bahwa seluruh proses pembelajaran dilakukan secara individu. Ketiga dan keempat adalah mengurangi kekhawatiran mahasiswa tentang sistem penilaian dan mekanisme yang mengembangkan norma-norma individu yang positif. 2) *Readiness Assurance; Diagnosis-feedback* Meliputi penugasan bacaan, test individu, laporan tertulis dari individu dan umpan balik dari dosen. 3) *Application of Course Concepts* merupakan penerapan konsep dari pembelajaran individu yang berorientasi pada aktivitas individu dimana harus mampu mengembangkan pemahaman pada konsep yang digunakan untuk penyelesaian masalah secara mendalam.

Hasil dan Pembahasan

Kelas A dan B – Pretest (sebelum diterapkan pembagian metode pembelajaran)

Tabel 1. Nilai Pretest

Kelas A			Kelas B		
No	Jenis Test	Nilai	No	Jenis Test	Nilai
1	Pretest	70	1	Pretest	75
2	Pretest	65	2	Pretest	70
3	Pretest	72	3	Pretest	78
4	Pretest	70	4	Pretest	75
5	Pretest	70	5	Pretest	75
6	Pretest	74	6	Pretest	77
7	Pretest	79	7	Pretest	70
8	Pretest	75	8	Pretest	77
9	Pretest	70	9	Pretest	79
10	Pretest	75	10	Pretest	75
11	Pretest	78	11	Pretest	75
12	Pretest	65	12	Pretest	78
13	Pretest	68	13	Pretest	70
14	Pretest	70	14	Pretest	70
15	Pretest	72	15	Pretest	75
16	Pretest	72	16	Pretest	76
17	Pretest	70	17	Pretest	75
18	Pretest	75	18	Pretest	77
19	Pretest	75	19	Pretest	77
20	Pretest	70	20	Pretest	70
21	Pretest	79	21	Pretest	75
22	Pretest	70	22	Pretest	75
23	Pretest	75	23	Pretest	70
24	Pretest	78	24	Pretest	76
25	Pretest	70	25	Pretest	75
26	Pretest	70	26	Pretest	75
27	Pretest	70	27	Pretest	70
28	Pretest	70	28	Pretest	75
29	Pretest	73	29	Pretest	70
30	Pretest	70	30	Pretest	76
Jumlah Nilai		2160	Jumlah Nilai		2231
Nilai Rata-Rata		72	Nilai Rata-Rata		74

Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan di dua kelas yang mengontrak matakuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I dengan jumlah mahasiswa per kelas masing-masing adalah 30 orang mahasiswa, berdasarkan *pretest* yang dilakukan di awal perkuliahan dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh di kelas A adalah 72, dan nilai rata-rata yang diperoleh di kelas B adalah 74, nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing kelas tidak ada yang mencapai nilai 80 hal ini dikarenakan belum diberikan materi terkait soal test tersebut. *Pretest* juga bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan *pretest* dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta mengenai pelajaran yang disampaikan (Yulianti, 2019).

Kelas A dan B – Ujian Akhir Semester

Tabel 2. Nilai Ujian Akhir Semester

Kelas A			Kelas B		
No	Jenis Test	Nilai	No	Jenis Test	Nilai
1	UAS	80	1	UAS	80
2	UAS	85	2	UAS	75
3	UAS	90	3	UAS	78
4	UAS	95	4	UAS	80
5	UAS	90	5	UAS	75
6	UAS	82	6	UAS	77
7	UAS	85	7	UAS	79
8	UAS	85	8	UAS	80
9	UAS	80	9	UAS	79
10	UAS	88	10	UAS	75
11	UAS	87	11	UAS	75
12	UAS	90	12	UAS	80
13	UAS	87	13	UAS	85
14	UAS	80	14	UAS	78
15	UAS	90	15	UAS	75
16	UAS	85	16	UAS	80
17	UAS	86	17	UAS	82
18	UAS	88	18	UAS	80
19	UAS	90	19	UAS	77
20	UAS	85	20	UAS	80
21	UAS	90	21	UAS	75
22	UAS	84	22	UAS	85
23	UAS	95	23	UAS	75
24	UAS	90	24	UAS	80
25	UAS	85	25	UAS	75
26	UAS	86	26	UAS	79
27	UAS	85	27	UAS	80
28	UAS	90	28	UAS	85
29	UAS	85	29	UAS	80
30	UAS	95	30	UAS	80
Jumlah Nilai		2613	Jumlah Nilai		2364
Nilai Rata-Rata		87	Nilai Rata-Rata		79

Berdasarkan hasil Ujian Akhir Semester yang dilakukan di dua kelas yang mengontrak matakuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I dengan jumlah mahasiswa per kelas masing-masing adalah 30 orang mahasiswa, berdasarkan Ujian Akhir Semester yang dilakukan di akhir perkuliahan dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh di kelas A adalah 87, dan nilai rata-rata yang diperoleh di kelas B adalah 79, Kelas A merupakan kelas yang diterapkan metode pembelajaran *team based learning*, sedangkan Kelas B merupakan kelas yang diterapkan metode pembelajaran individu tanpa kelompok belajar. Berdasarkan hasil Ujian Akhir Semester dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh oleh Kelas A yaitu 87 lebih unggul dibandingkan dengan rata-rata nilai yang diperoleh Kelas B yaitu 79.

Menurut Kuh, Kinzie, dan Buckley (Metriana & LATARUVA, 2014) berpendapat bahwa keberhasilan belajar mahasiswa dapat dinilai menggunakan pengukuran atas prestasi akademiknya Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep bahwa *Team Learning* dapat menjadi tim belajar yang efektif karena keterkaitan antar mereka merupakan kekuatan utama yang dapat saling mendukung dalam proses pembelajaran Pada dasarnya belajar bukanlah aktivitas yang mandiri, akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya (Evi, 2012). Pencapaian prestasi akademik mahasiswa sangat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang turut menentukannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara langsung maupun tidak langsung ikut pula memengaruhi hasil belajar karena setiap proses belajar ditujukan untuk mendapatkan hasil belajar (Ismail, 2014). Faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa diakui sangat kompleks dan bervariasi. Menurut (Ahmadi & Widodo, 1991) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah adanya faktor internal atau faktor dari dalam diri individu dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri individu (Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah, 2018). Adapun faktor-faktornya yaitu a. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa. faktor fisiologis dan faktor psikologis. b. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor eksternal yang memengaruhi individu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok atau komunitas dan teman.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Team Based Learning* menghasilkan prestasi akademik yang lebih unggul dibandingkan metode pembelajaran mandiri/individu pada sampel 60 orang mahasiswa yang terbagi atas dua kelas di matakuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I.

Bibliografi

- Ahmadi, Abu, & Widodo, Supriyono. (1991). Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta).
Arikunto, Suharsimi. (1993). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andari, Susilowati. (2010). Pengaruh motivasi, minat dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Akafarma Sunan Giri Ponorogo. UNS (Sebelas Maret University).
- Anggraeni, Leni. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Hubungan Internasional. *Media Komunikasi FPIPS, 10(2).*
- Evi, Febriani. (2012). Kreativitas Siswa dalam Membagi Waktu Belajar Hubungannya dengan Prestasi Belajar. *Pelopop Pendidikan, 3(1).*
- Fogarty, Timothy J., Zimmerman, Aleksandra B., & Richardson, Vernon J. (2016). What do we mean by accounting program quality? A decomposition of accounting faculty opinions. *Journal of Accounting Education, 36, 16–42.*
- Herawati, Shinta Dewi. (2012). Review of the learning method in the Accountancy Profession Education (APE) programs and connection to the students soft skills development. *Procedia-Social and Behavioral Sciences, 57, 155–162.*
- Hipjillah, Achmad. (2015). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; Antara Konsumsi Dan Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu Di Uno Board Game Cafe. Universitas Brawijaya.
- Ismail, Ismail. (2014). Faktor Fluktuasi Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI di MI As' adiyah No. 170 Layang Kota Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mayona, Enni LINDIA, & Irawati, Ira. (2010). Penerapan Model Team Based Learning Pada Mata Kuliah Pengantar Pengelolaan Pembangunan. *Jurnal Universitas Negeri Solo.*
- Metriana, Maya, & LATARUVA, Eisha. (2014). Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy Dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bekerja Dan mahasiswa Tidak Bekerja (Studi Pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Michaelsen, Larry K., Knight, Arletta Bauman, & Fink, L. Dee. (2004). *Team-based learning: A transformative use of small groups in college teaching.*
- Parmelee, Dean X., DeStephen, Dan, & Borges, Nicole J. (2009). Medical students' attitudes about team-based learning in a pre-clinical curriculum. *Medical Education Online, 14(1), 4503.*
- Syafi'i, Ahmad, Marfiyanto, Tri, & Rodiyah, Siti Kholidatur. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 115–123.*
- Witherington, Cart. (2003). Psikologi Pendidikan Terjemahan M. Ngalim Purwanto. Jakarta: Remaja Rindu Jaya.
- Yulianti, Anisa. (2019). Pengaruh model pembelajaran based learning berbantuan teknologi informasi terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. IAIN Palangka Raya.